

Pemanfaatan Transformasi Digital dan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Kepada Masyarakat Desa Cibodas Kecamatan Cikajang

Yopi Nugraha

Institut Pendidikan Indonesia

Dinar Rahayu

Institut Pendidikan Indonesia

Tedi Budiman

Institut Pendidikan Indonesia

Deva Hafiansyah Febriana

Institut Pendidikan Indonesia

Alamat: Jl. Pahlawan No. 32 Sukagalih, Tarogong Kidul-Garut

Korespondensi penulis: yopi@institutpendidikan.ac.id

Article History:

Received: 20 Mei 2023

Revised: 16 Juni 2023

Accepted: 27 Juni 2023

Keywords: Digital transformation, Social Media, Community Service, Cibodas Village.

Abstract Digital transformation is not just the development of information technology but also about business, people and technology guided by broad business strategies. In an organization or community environment, there must be problems in terms of maximizing digital transformation that can improve existing human resources in the community, especially in the village of Cibodas. The use of social media in the era of transformation in Cibodas Village is still not optimal, so a community service activity is carried out which aims to provide educational directions in utilizing social media in the current digital transformation era. By utilizing information technology such as social media, it can help channel information back and prevent deviant behavior from community service (PKM). So by holding this community service activity it can help the people of Cibodas village to be able to increase productivity and efficiency in using social media in the future. So that it can help maximize activities in Cibodas Village, Cikajang District effectively and efficiently.

Abstrak.

Transformasi digital tidak hanya sekedar perkembangan teknologi informasi namun juga mengenai bisnis, orang dan teknologi yang dipandu oleh strategi bisnis yang luas. Dalam suatu organisasi ataupun lingkungan masyarakat pasti memiliki permasalahan dalam hal memaksimalkan transformasi digital yang dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia yang ada pada masyarakat khususnya di desa Cibodas. Pemanfaatan media social di era transformasi pada Desa Cibodas masih belum maksimal, maka dilakukan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan edukasi arahan dalam memanfaatkan media social di era Transformasi digital saat ini. Dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti media social ini dapat membantu dalam menyalurkan kembali informasi dan mencegah perilaku menyimpang yang didapat dari pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini. Maka dengan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat membantu masyarakat desa Cibodas untuk dapat meningkatkan produktivitas efisiensi dalam penggunaan media social kedepannya. Sehingga dapat membantu memaksimalkan kegiatan di Desa Cibodas Kecamatan Cikajang dengan efekti dan efisien.

Kata kunci: Transformasi Digital, Media Sosial, Pengabdian Masyarakat, Desa Cibodas

LATAR BELAKANG

Transformasi digital memaksa banyaknya organisasi untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat sehingga mampu bersaing dan bertahan dari persaingan yang terjadi (I. Anada, (2021). Transformasi digital mampu meningkatkan efisiensi kinerja, pendapatan dan mengubah budaya suatu organisasi menjadi lebih maju dan berkembang (Noer. S, 2022). Media sosial bukan lagi sesuatu hal yang aneh di zaman sekarang ini, akan tetapi sudah menjadi “keharusan” yang harus dipunyai oleh setiap individu. Perkembangannya sangat pesat dengan didukung oleh semakin canggihnya perangkat komunikasi dan semakin terjangkaunya ketersediaan jaringan internet. Pada tahun 2021 pengguna internet di Indonesia meningkat 11 persen dari tahun sebelumnya, yaitu dari 175,4 juta menjadi 202,6 juta pengguna (sumber: aprika.kominfo.go.id). Melihat kemudahan yang ditawarkan, tak heran banyak masyarakat menggunakan media sosial. Statistik menunjukkan, pengguna media sosial di Indonesia mencapai angka 170 juta jiwa atau 61,8% dari total populasi (Hootsuite, 2021). Angka ini merupakan jumlah yang sangat besar. Rerata penggunaan sosial media masyarakat sendiri setiap harinya mencapai 3 jam 14 menit. Jumlah yang besar dan waktu akses yang panjang ini membuka peluang jangkauan informasi yang lebih luas dan mudah kepada masyarakat.

Pemanfaatan media sosial di era transformasi digital di desa cibodas kecamatan cikajang ini masih belum maksimal dalam pemanfaatan transformasi digital dan penggunaan media sosial (Yunus, 2019). Fenomena transformasi digital dapat berdampak kepada etika dan moralitas anak bangsa pada saat era transformasi digital, hal ini dikarenakan semakin mudahnya dalam mengakses media social (Fauzan, 2015) (Zikri, et al, 2022). Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat membantu masyarakat desa cibodas dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam pemanfaatan transformasi digital dan menggunakan media social (Yunus, Slamet, 2021). Sehingga mampu membantu memaksimalkan kegiatan di desa cibodas. Dari hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh organisasi di deas cibodas ini. Dengan adanya media social ini dapat menimbulkan berbagai masalah seperti perilaku menyimpang yang dapat menjadi keutungan bagi pengguan media social tersebut (Annisa, 2020) (Kharisma, 2017).

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada organisasi di desa cibodas ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran atau edukasi ataupun arahan dalam pemanfaatan media social di era transformasi digital saat ini (Fratiwi, 2013) (Meryana, 2019). Sehingga dalam melaksanakan kegiatan di desa Cibodas masyarakat atau organisasi tersebut, dapat menyalurkan kembali informasi yang mereka peroleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini.

KAJIAN TEORITIS

Transformasi digital merupakan sebuah perubahan fundamental dalam cara suatu orgnaisasi atau industri beroperasi, menggunakan teknologi digital untuk mengubah proses bisnis, model bisnis dan memberikan nilai tambah kepada pelanggan (David, 2019). Transformasi digital dapat diartikan sebagai integrasi teknologi digital ke dalam semua aspek dan operasi orgnisasi, yang pada gilirannya mengarah pada perubahan infrastruktur dalam cara organisasi dioperasikan dan memberikan nilai kepada pelanggannya (McGrath & Maiye, 2010).

Media sosial adalah proses interaksi antara individu dengan menciptakan, membagikan, menukarkan dan memodifikasi ide atau gagasan dalam bentuk komunikasi visual atau jaringan (Erwin, 2021).

METODE PENELITIAN

Tahapan dan metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Panitia melakukan survey dan wawancara kepada beberapa warga untuk mengetahui mengenai sejauh mana mereka memahami dan mengerti tentang penggunaan media sosial di era tranformasi digital ini yang sudah ada di kampung mereka, sehingga berdasarkan data tersebut, panitia mengusulkan kegiatan tatap muka ini dengan menambah pengetahuan para warga dalam menghadapi tantangan pembelajaran offline. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan panitia melakukan wawancara dan pendekatan melalui ketua karang taruna di desa cibodas. Dari hasil wawancara tersebut didapatkan usulan atau masukan dari ketua desa cibodas agar panitia melakukan kegiatan berbentuk seminar dan presentasi sebagai pembekalan kepada para warga dalam menggunakan media sosial yang sudah ada di kampung mereka.

Tahap Pelaksanaan

Melakukan penyuluhan pemanfaatan digital mengenai pengetahuan dan pelaksanaan setiap kegiatan yang disertai dengan dokumentasi kegiatan.

Tahap Monitoring dan Evaluasi

Diberikan penyuluhan bagaimana masyarakat mampu melakukan pemnfaatan teknologi informasi yang baik dan benar. Selain itu menyediakan kuisisioner dan membuat rekap kuisisioner untuk mengetahui hasil respon masayarakat terhadap penyuluhan yang diberikan.

Dari ketiga metode pelaksanaan diatas diperoleh dari indicator ketercapaian yang telah ditentukan. Adapaun indicator ketercapaian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Ketercapaian dan Metode Pelaksanaan

No	Indikator Ketercapaian	Metode
1	Melakukan survei dan wawancara serta mengetahui permasalahan yang dihadapi	Tahap Persiapan
2	Penyuluhan pemanfaatan dan dokumentasi	Tahap Pelaksanaan
3	Memberikan penyuluhan, pengisian kuisisioner	Tahap Monitoring dan Evaluasi

Dari setiap kegiatan diatas dilengkapi dengan instrumen untuk pengambilan data. Dalam hal ini, data yang terkumpul dilakukan proses analisis data, untuk memperoleh kesimpulan. Teknik analisis data ini dilakukan secara deskriptif berdasarkan data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan 3 kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Adapun detail dari informasi kegiatan seminar ini adalah sebagai berikut:

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Hari dan Tanggal Pelaksanaan : Kamis, 18 Februari 2022

Waktu Pelaksanaan : 07.30 s.d. 12.00 WIB

Tempat Pelaksanaan : Aula Desa Cibodas

Tahapan Pelaksanaan (Susunan Acara)

Adapun susunan acara pelaksanaan adalah sebagai berikut (Lihat Tabel 2):

Tabel 2. Susunan Acara

Waktu	Agenda Acara	Penanggung Jawab
07.30-08.15	Registrasi Peserta	Panitia
08.15-08.30	Pembukaan Seminar	Sie Acara
08.30-08.45	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Sie Acara
08.45-09.00	Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an	Sie Acara
09.00-09.15	Sambutan Ketua Program Studi Sistem Informasi	Sie Acara
09.15-09.30	Sambutan Ketua LPM	Sie Acara
09.45-10.45	Pemateri: Yopi Nugraha, S.Kom., M.Kom Materi: PELUANG DAN ANCAMAN TRANSFORMASI DIGITAL BAGI MASYARAKAT	Moderator (Ai Didah)
10.45-11.30	Pemateri: Dinar Rahayu, M.Kom Materi: KOMUNIKASI BIJAK DI MEDIA SOSIAL	Moderator (Ai Didah)
11.30-11.45	Diskusi	Sie Acara
11.45-12.00	Do'a Bersama	Sie Acara

Kegiatan

Kegiatan seminar ini dilaksanakan di desa Cibodas Kecamatan Cikajang. Peserta penyuluhan seminar ini adalah masyarakat di desa Cibodas. Dalam kegiatan ini masyarakat memberikan respon yang sangat baik, hal ini terlihat dari antusiasnya masyarakat selama seminar. Peserta aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan serta mengajukan pertanyaan mengenai materi yang disampaikan. Pada pemaparan awal, pemateri memberikan dan berusaha menggali pengetahuan awal yang dimiliki oleh masyarakat serta memberikan gambaran apa pemanfaatan transformasi digital dan media social.

Untuk mengetahui apakah masyarakat memahami materi yang disampaikan, pemateri meminta kepada salah satu masyarakat untuk bisa memberikan ide mengenai pemanfaatan media social dalam kehidupan sehari – hari. Dalam hal ini materi yang dibahas dalam penyampaian seminar adalah transformasi digital, media social, manfaat media social, dan media social populer. Berikut teori yang digunakan dalam seminar ini adalah sebagai berikut:

1. Transformasi Digital

Lankshear dan Knobel (2008) menyatakan bahwa transformasi digital adalah tingkat ketiga dan tertinggi dari keterampilan digital yang dicapai ketika penggunaan digital yang dilakukan juga memfasilitasi inovasi dan kreatifitas serta mendorong perubahan signifikan dalam bidang profesional ataupun pengetahuan.

Adapun menurut (Westerman et all, 2011) transformasi digital adalah perubahan organisasi yang melibatkan orang, proses, strategi, struktur, melalui penggunaan teknologi dan model bisnis untuk meningkatkan kinerja.

Pengertian lain mengenai transformasi digital adalah perubahan yang disebabkan atau dipengaruhi oleh pemakaian teknologi digital dalam setiap aspek kehidupan manusia (Kaplan et all, 2010).

2. Media Sosial

Putra (2012) yang dikutip oleh (Budiyo, 2016) Media sosial adalah sebuah media online, dimana para penggunanya bisa dengan mudah memanfaatkannya untuk memenuhi kebutuhan komunikasinya. Konsep lain mengatakan bahwa media sosial merupakan media online yang mendukung interaksi sosial. Implementasinya, media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Perkembangan media sosial yang semakin pesat tidak hanya terjadi pada negara-negara maju saja, di negara berkembang seperti tanah air kita ini, Indonesia saja banyak sekali user atau Pengguna sosial media dan perkembangan yang pesat ini bisa menjadi pengganti peran media massa atau konvensional dalam menyebarkan berita atau informasi. Selain itu, Indonesia menempati peringkat ke 5 di dunia dalam pengguna akun twitter. selain untuk membagi informasi, media sosial maupun internet juga dapat dijadikan sebagai suatu kegiatan bisnis, seperti membuka toko online dan sebagainya. Berikut ini beberapa manfaat yang dirasakan dengan menggunakan media sosial yaitu:

- a) Mudah terinspirasi dan menjadi lebih kreatif**
- b) Kamu dapat berteman dan terhubung dengan siapapun**
- c) Jika beruntung kamu juga bisa bertemu dengan jodohmu!**
- d) Tak ada lagi sekat dalam berkomunikasi**
- e) Beragam peluang bisnis bisa kamu temukan**
- f) Kamu semakin mudah mengetahui apa yang sedang terjadi di dunia**
- g) Menemukan orang-orang yang satu frekuensi denganmu.**

3. Media Sosial Populer

Media sosial yang populer di lingkungan masyarakat saat ini diantaranya adalah facebook, instagram dan whatsapp.

a) Facebook

Facebook adalah salah satu media sosial berbasis web yang memiliki banyak fitur atau fasilitas mulai dari Cerita (*Story*) yang lebih dikenal orang sebagai Postingan atau “status”, Teman, Album Foto dan Video, Grup, Halaman Penggemar, Iklan, Game, Acara, Chat, Video Call hingga fasilitas untuk menyelenggarakan Siaran Langsung (*Live Streaming*).

b) Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Satu fitur yang unik di Instagram adalah memotong foto menjadi bentuk persegi, sehingga terlihat seperti hasil kamera Kodak Instamatic dan polaroid.

c) Facebook

Whatsapp Messenger atau WhatsApp saja adalah aplikasi pesan untuk smartphone dengan basic mirip BlackBerry Messenger. WhatsApp Messenger merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena WhatsApp Messenger menggunakan paket data internet yang sama untuk email, browsing web, dan lain-lain. Aplikasi WhatsApp Messenger menggunakan koneksi 3G, 4G,5G atau WiFi untuk komunikasi data.

Setelah menyampaikan materi, diskusi dan tanya jawab. Masyarakat yang mengikuti kegiatan penyuluhan, diwajibkan untuk mengisi kuisioner mengenai pemateri, pembahasan dan kesan beserta saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat kedepannya. Berikut dokumentasi daftar hadir peserta yang mengikuti penyuluhan pengabdian masyarakat di Desa Cibodas Kecamatan Cikajang.

NO	NAMA PESERTA	EMAIL	HANDPHONE	PEKERJAAN	KOTA/KABUPATEN	PENDIDIKAN	JENIS KELAMIN	USIA	TTD
1	Linah	-	0855551602	U.R.T	Garut	SMU	P	44	[Signature]
2	Linah	-	0855551602	U.R.T	"	SMU	P	39	[Signature]
3	Papah	-	08586105582	IRT	"	SD	P	35	[Signature]
4	Fitri	-	0851183500	IRT	"	SD	P	45	[Signature]
5	Linah	-	08222070025	IRT	"	SD	P	36	[Signature]
6	Arif	-	0855551602	IRT	"	SMU	P	40	[Signature]
7	Wahyuni	-	0855551602	IRT	"	SMA	P	36	[Signature]
8	Tika	-	085071071316	IRT	"	SMA	P	37	[Signature]
9	Caesir	-	08135205354	IRT	"	SMP	P	48	[Signature]
10	Linah	-	08331050647	IRT	"	SMA	P	34	[Signature]
11	Rahma	-	08372174427	IRT	"	SMP	P	44	[Signature]
12	Tika	-	08311381080	IRT	"	SMA	P	32	[Signature]
13	Nenden	-	08532050159	IRT	"	SMA	P	30	[Signature]
14	Fitri	-	08591527497	IRT	"	SD	P	27	[Signature]
15	Linah	-	08252125294	IRT	"	SD	P	29	[Signature]
16	Linah	-	08211873600	IRT	"	SD	P	30	[Signature]
17	Riska	-	08121971015	IRT	"	SD	P	38	[Signature]
18	Arif	-	08132040735	Wiraswasta	"	SD	P	35	[Signature]
19	Pupun	-	08132405118	Wiraswasta	"	SD	P	32	[Signature]
20	Arif	-	08372000370	Tukang	"	SD	P	30	[Signature]
21	Arif	-	08578621002	IRT	"	SD	P	45	[Signature]
22	Arif	-	-	IRT	"	SLTA	P	43	[Signature]
23	Linah	-	-	IRT	"	SLTA	P	44	[Signature]
24	Henri	-	08522075774	Kartun	"	SLTA	P	45	[Signature]

Gambar 1. Dokumentasi Daftar Hadir



Gambar 2. Peserta dalam Seminar Tranformasi Digital dan Pemanfaatan Media Sosial

Media sosial merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh pengguna atau user dalam proses bermedia social. Transformasi digital adalah penggunaan teknologi untuk mentransformasi proses analog menjadi digital. Peran media sosial di era transformasi pada desa cibodas ini masih belum maksimal dalam penggunaan media social. Oleh karena itu Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada organisasi atau masyarakat di desa cibodas bertujuan untuk memberikan edukasi ataupun arahan dalam memanfaatkan media sosial di era transformasi digital saat ini. Sehingga ketika organisasi atau masyarakat si kampung pajagan dalam melaksanakan kegiatan di wilayah tersebut, dapat menyalurkan kembali informasi yang didapat dari kegiatan pengabdian kepada masyaraat (PKM) ini. Maka dengan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat membantu organisasi atau masyarakat di desa cibodas untuk dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam menggunakan media sosial. Sehingga dengan begitu dapat membantu organisasi atau masyarakat di desa cibodas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diambil kesimpulan bahwa harus selalu menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan tentang pembelajaran dan pendidikan anak usia dini dan kepada masyarakat dan harus lebih mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan harus lebih aktif berkomunikasi dengan anak-anak dan juga orang-orang tua, dengan adanya kegiatan seminar ini masyarakat cibodas dapat menambah wawasan baru dan kegunaan media social dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, tim pengabdian memberikan saran kepada stakeholders untuk memberikan pelatihan serupa secara berkala untuk menambah wawasan masyarakat setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Yopi Nugraha S.Kom, M.Kom selaku Ka. Prodi Program Studi Sistem Informasi Institut Pendidikan Indonesia. Bapak dan Ibu – Ibu masyarakat di desa cibodas.

DAFTAR REFERENSI

- I. Ananda, (2021) "Computer Based Information System Journal Literatur Review: Implementasi Strategi Transformasi Digital Pada Organisasi Internasional," CBIS JOURNAL, vol. 09, no. 01, 2021, [Online]. Available: <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/cbis><http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/cbis>
- Noer, slamet et al. (2022). Penyuluhan Pemanfaatan Transformasi Digital Bagi Organisasi Pemuda Batak Bersatu (PBB). Jurnal Pengabdian pada Masyarakat. Vol.2, No.1, Februari 2022.
- Yunus, yunus. (2019). Pengaruh TI Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di Smp Negeri 3. Jurnal Teknologi Informasi ESIT, M(1), 16–25.
- Fauzan. (2015) Peran Pesantren Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter. El Furqania: Jurnal Ushuludin dan Ilmi-Ilmu Keislaman, 1(1), 155-171. <https://doi.org/10.54625/elfurqania.v1i01.881>
- Zikri et al. (2022). Makna Pesan Etika Menggunakan Media Sosial Bagi Santri Di Era Transformasi Digital. Jurnal Common. Vol6. no.1. Juni 2022.
- Yunus, slamet et al. (2021). Peran Media Sosial Di Era Transformasi Digital Sebagai Sarana Komunikasi Karang Taruna Masyarakat Kampung Parung Serab Ciledug. Jurnal Abdimas Indonesia. Vol.1. No.2, Agustus 2021.
- Annisa, N. (2020). Keefektifan Dakwah Melalui Media Sosial Di Masa Pandemi. <https://doi.org/10.31219/Osf.io/A7Cz5>.

- Kharisma, T. (2017). Konflik SARA pada Pilkada DKI Jakarta di Grup WhatsApp dengan Anggota Multikultural. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 20(2), 107–120. <https://doi.org/10.20422/jpk.v20i2.233>
- Pratiwi, F. D. (2013). Benih Anarkisme Mahasiswa dan Media Sosial (Analisis Isi Pesan Twitter Mahasiswa Fishum Uin YOGYAKARTA). *Profetik*, 6(2), 5–16.
- Meryana, E. 2009. Kelemahan Produk UMKM di Indonesia: Kemasan. Artikel online. <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2012/07/29/15022184/about>. Html (diakses tanggal 12 Oktober 2020)
- Jusuf, T., Erwin. (2021). *Problematika Dakwah Di Media Sosial*. Sumatera Barat: Insan Cendikia, hlm 8.
- Lankshear, C., Knobel, M. (2008). *Digital literacies: Concepts, policies and practices*. New York, NY: Peter Lang Publishing, Inc.
- Westerman, G., Calm  jane, C., Bonnet, D., Ferraris, P. & McAfee, A. (2011). *Digital Transformation: A Road-Map for Billion-Dollar Organizations (Report)*. Capgemini Consulting\& MIT Center for Digital Business
- Kaplan, B, Truex, DP, Wastell, D, Wood-Harper, AT & DeGross, J. (2010). *Information Systems Research: Relevant Theory and Informed Practice*. Springer.
- Sudiyono., 2016. “Media Sosial dan Komunikasi Politik: Media Sosial sebagai Komunikasi Politik Menjelang PILKADA DKI JAKARTA 2017.” *Jurnal Komunikasi*. E-ISSN: 2548-7647
- Bunawan H & Laugu N. (2020). Eksistensi Media Sosial, Youtuber, Instagram dan Whatshapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Vol.4 No.1, Juni 2020.
- McGrath, K., & Maiye, A. (2010). The role of institution in ICT innovation: Learning from interventions in a Nigerian e-government initiative. *Information Technology for Development*, 16(4), 260-278. <https://doi.org/10.1080/02681102.2010.498408>